



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**  
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682  
EMAIL : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id);  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

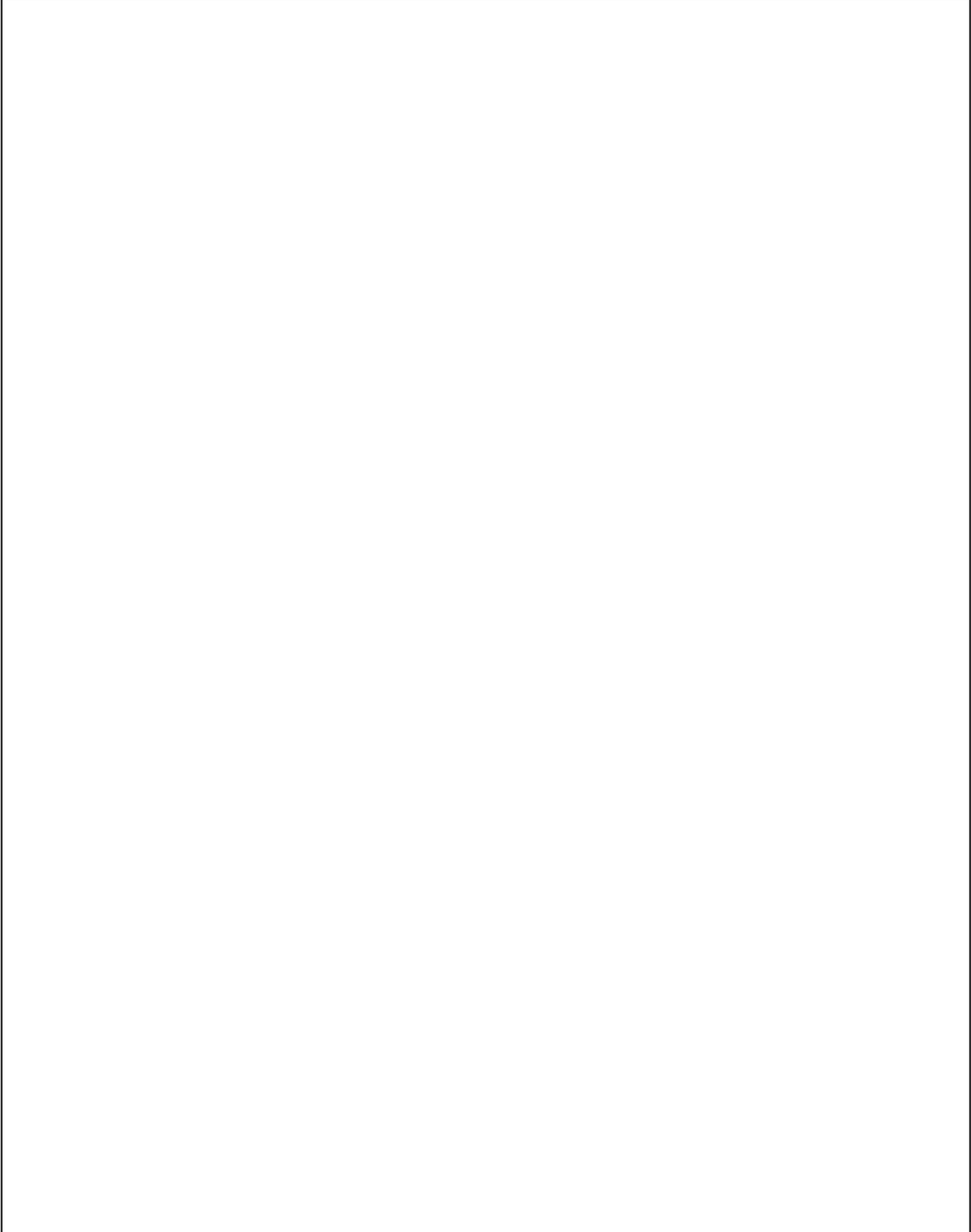
---

Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 15 September 2008

Halaman: 1



Apakah hanya mengalihkan jalan? Kepala Dishub DIY itu mengatakan tak hanya mengalihkan jalan, tapi juga mengalihkan parkir kendaraan agar tak konsentrasi di sekitar Malioboro. "Oleh karena itu Terminal Keraton di Ngabean dan beberapa taman parkir akan dioptimalkan," tandasnya.

Pejabat DIY itu juga meminta pengguna kendaraan seyogianya tidak memarkirkan parkir di sekitar Malioboro. "Ini semua agar kenyamanan bisa dijaga, kemacetan tak terlah parah," tambah Mulyadi.

Hampir bisa dipastikan Kota Jogja sulit lepas dari kemacetan. Bahkan di sejumlah kawasan malah dinyatakan rawan kecelakaan, saat berlangsung mudik Lebaran. "Sedikitnya ada 10 titik rawan macet," kata Kepala UPT Terminal Penumpang Jogja, Imamudin Azis.

Sebanyak 10 titik ruas jalan di Kota Jogja yang ditengarai rawan kecelakaan dan macet a.l di Jl Magelang, Brigjen Katanso, HOS Cokroaminoto, Kusumanegara, MT Haryono, dan Jalan Mayjen Sutoyo.

Kemudian, Simpang Empat Pngit dan Simpang Empat Demangan, juga ditengarai bakal macet dan rawan kecelakaan. Sesuai hasil rapat koordinasi, menurut dia, sebanyak 200 personel dari kepolisian, PT Jasa Raharja dan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja bakal disiagakan di sejumlah pos di kawasan itu. "Pos akan mulai difungsikan selama H-7 dan H-7 Lebaran," kata Azis.

Kepala UPT Terminal Penumpang Jogja menambahkan di sepanjang jalan dari Timur menuju ke Barat Kota Jogja diperlakukan tak bisa terhindar dari kemacetan. Di ruas jalan tersebut, katanya, titik rawan kemacetan berada di Jl Laksda Adisutjipto, Urip Sumoharjo, Jendral Sudirman, dan Jl Diponegoro.

"Arah Barat ke Timur, bakal ada sejumlah titik ra-

wan macet di Jl Kusumanegara, Sultan Agung, Senopati, dan Jalan Ahmad Dahlan," katanya.

Secara umum, berdasarkan kajian instansi teknis terkait di DIY, permasalahan muncul karena kendala teknis infrastruktur jalan, misalnya, banyak jalan di Jogja yang belum selesai diperbaiki. Kemudian, menurut kajian itu juga, sempitnya lahan parkir dan juga armada angkutan umum yang tak layak jalan, juga bisa mendorong terjadinya kecelakaan.

"Semuanya ini bisa mengakibatkan kerawanan selama Lebaran," tandas Azis.

Pemerintah sebagai fasilitator dan regulator pun, menurut dia, sudah menyiapkan jalur-jalur alternatif, sehingga arus lalu lintas selama Lebaran bisa berlangsung relatif nyaman.

Misalnya, menurut dia, untuk menghindari kemacetan yang berada di kawasan Jl Malioboro, pemudik disarankan melalui rute alternatif. Untuk pemudik yang berasal dari arah utara ke selatan disarankan melewati Jl Magelang-Kyai Mojo-HOS Cokroaminoto-Tendean-Bugisan-Sugeng Jeroni-Bantul/Parangtritis.

Kemudian, Azis pun menyarankan pemudik yang berasal dari arah timur ke selatan bisa menggunakan rute alternatif yakni Jl Adisutjipto, Urip Sumoharjo, Dr Wahidin, Sutomo, Mangkunegara, Sultan Agung, Tamansiswa, Kolonel Sugiono, dan Parangtritis.

Untuk pengguna jalan yang berasal dari arah Barat ke Timur kami sarankan untuk melewati Jl Wates, Tendean, Bugisan, Sugeng Jeroni, MT Haryono, Sutoyo, Sugiyono, Menteri Supeno, Ngelsigondo, Gedongkuning, Wonosari dan Ring Road Timur, paparnya.

Sementara, Kepala Bidang Lalu-lintas & Angkutan Dishub Kota Jogja, Purnomo Raharjo, mengatakan kemungkinan akan mengalihkan kendaraan pengangkut barang dan buka tutup jalan, untuk mengatasi semakin macetnya sejumlah jalan pada H-4. "Kecuali untuk angkutan sembahko tetap seperti biasa," katanya.

Pada hari kedua Lebaran, menurut Purnomo, pihaknya berupaya mengurangi kemacetan dengan jalan buka tutup jalan yang rawan kecelakaan dan kemacetan.

